AKUNTANSI 45
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS 45 SURABAYA
Jurnal Ilmiah Akuntansi

Pengaruh Lingkungan Pengendalian dan Gaya Kepemimpinan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bos

(Survei pada SMA dan SMK di Kabupaten Parigi Moutong)

The Influence of Control Environment and Leadership Style on the Accountability of BOS Fund Management

(Survey on Senior High and Vocational High Schools in Parigi Moutong Regency)

Resky Oktaviani Sultan[1*], Ridwan[2], Muhammad Ansar[3]
[1-3] Program Studi S2 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako, Indonesia
E-mail: reskyoktavianisultan@gmail.com[1], ridwanuntad99@gmail.com[2], ansar16.sj@gmail.com[3],

**Penulis Korespondensi: reskyoktavianisultan@gmail.com*

Abstract*. This study is motivated by the persistence of accountability issues in the management of School Operational Assistance (BOS) funds at senior high schools and vocational schools in Parigi Moutong Regency, as evidenced by reporting delays, non compliance with regulations, and weaknesses in internal control systems. In addition, the leadership style of school principals is also assumed to influence the quality of accountability. This study aims to analyze the effect of the control environment and leadership style on the accountability of BOS fund management. The research employs a quantitative approach with a survey design involving BOS management teams. Data were collected through questionnaires and analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on WarpPLS. The results show that the control environment and leadership style have a positive and significant effect on accountability. The control environment serves as the foundation for orderly financial management, while transformational leadership strengthens the internalization of accountability values within the school organization. In conclusion, improving accountability depends not only on formal systems but also on leadership quality and organizational culture. Strengthening the control environment and leadership capacity are key strategies in achieving transparent and accountable financial governance.*

Keywords*: Accountability; BOS Funds; Control Environment; Leadership Style; Warppls.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih adanya permasalahan akuntabilitas dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada SMA dan SMK di Kabupaten Parigi Moutong, yang ditandai oleh keterlambatan pelaporan, ketidakpatuhan terhadap regulasi, serta lemahnya sistem pengendalian internal. Selain itu, gaya kepemimpinan kepala sekolah juga diduga memengaruhi kualitas akuntabilitas. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan pengendalian dan gaya kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana BOS. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei pada Tim BOS. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis WarpPLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan pengendalian dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas. Lingkungan pengendalian menjadi dasar pengelolaan keuangan yang tertib, sedangkan kepemimpinan transformasional memperkuat nilai akuntabilitas dalam organisasi. Kesimpulannya, peningkatan akuntabilitas tidak hanya bergantung pada sistem formal, tetapi juga pada kepemimpinan dan budaya organisasi. Penguatan lingkungan pengendalian dan kapasitas kepemimpinan menjadi strategi utama dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel.

Kata kunci: Akuntabilitas; Dana BOS; Gaya Kepemimpinan; Lingkungan Pengendalian; Warppls.

1. LATAR BELAKANG

Pajak Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa, di mana pemerintah Indonesia mengalokasikan anggaran signifikan melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) guna menjamin aksesibilitas dan mutu pendidikan (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003). Namun, besarnya alokasi dana ini tidak lepas dari risiko penyimpangan. Fenomena utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah krisis akuntabilitas dalam pengelolaan dana

Naskah Masuk: 18 Agustus 2026; Revisi: 28 September 2026; Diterima: 12 November 2026; Terbit: 26 November 2026

pendidikan yang sering kali menjadi temuan audit (Boruk et al., 2026; Yanti & Dasril, 2026). Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI (2023) secara spesifik menyoroti adanya tren ketidakteraturan administratif dan kelemahan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang mencapai 20,33% serta ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sebesar 42,36%.

Di Kabupaten Parigi Moutong, tantangan akuntabilitas menjadi lebih kompleks akibat faktor geografis. Rentang kendali (*span of control*) yang luas antara satuan pendidikan (SMA dan SMK) dengan otoritas pengawas di tingkat provinsi menciptakan celah dalam pemantauan rutin (Dehi et al., 2026). Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan adanya kendala dalam penggunaan aplikasi sistem informasi (ARKAS) serta keterlambatan penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) di beberapa sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardia (2021) bahwa akuntabilitas keuangan publik sangat bergantung pada ketepatan waktu dan validitas pelaporan.

Secara teoretis, akuntabilitas pengelolaan dana BOS dapat ditinjau melalui *Stewardship Theory*. Berdasarkan teori ini, kepala sekolah dan tim BOS bertindak sebagai *steward* yang memiliki tanggung jawab moral untuk mengelola dana demi kepentingan publik (Mirkan et al., 2026; Van Slyke, 2007). Keberhasilan peran ini sangat ditentukan oleh lingkungan pengendalian sebagai fondasi sistem (Suharsaputra, 2020) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam menegakkan budaya organisasi. Kepemimpinan yang transformasional diharapkan mampu memotivasi staf untuk menjunjung tinggi transparansi (Jambak et al., 2026; Wulandari & Setiawan, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Lingkungan Pengendalian dan Gaya Kepemimpinan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS pada SMA dan SMK di Kabupaten Parigi Moutong. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori akuntansi sektor publik dan menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah daerah dalam memperbaiki tata kelola dana pendidikan.

2. KAJIAN TEORITIS

Stewardship Theory

Stewardship Theory menjelaskan bahwa individu dalam organisasi pada dasarnya memiliki tanggung jawab moral dan orientasi kolektif dalam menjalankan amanah organisasi. Teori ini dikembangkan oleh Davis, Schoorman, dan Donaldson (1997) sebagai kritik terhadap *Agency Theory* yang menganggap individu cenderung mementingkan kepentingan pribadi.

Dalam konteks pengelolaan Dana BOS, kepala sekolah dan bendahara dipandang sebagai steward yang dipercaya untuk mengelola dana pendidikan secara bertanggung jawab demi kepentingan sekolah dan masyarakat. *Stewardship Theory* menekankan pentingnya integritas, kepercayaan, loyalitas, dan orientasi pelayanan publik dalam menciptakan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

Teori ini memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan pengendalian dan gaya kepemimpinan transformasional. Lingkungan pengendalian yang baik dapat membentuk budaya organisasi yang mendukung perilaku jujur dan bertanggung jawab, sedangkan kepemimpinan transformasional mampu membangun motivasi dan komitmen bersama dalam organisasi sekolah.

Teori *Good Governance*

Good Governance merupakan konsep tata kelola yang menekankan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi dalam pengelolaan sektor publik. Menurut UNDP (1997), good governance adalah penggunaan kewenangan ekonomi, politik, dan administrasi dalam mengelola urusan negara secara efektif dan bertanggung jawab.

Dalam pengelolaan Dana BOS, prinsip *good governance* diwujudkan melalui keterbukaan informasi keuangan, pertanggungjawaban penggunaan dana, serta keterlibatan komite sekolah dan masyarakat dalam pengawasan. Lingkungan pengendalian yang kuat dan gaya kepemimpinan yang partisipatif menjadi faktor penting dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip *good governance* di sekolah.

Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan komponen fundamental dari Sistem Pengendalian Internal (SPI). Suharsaputra (2020) menyatakan bahwa lingkungan pengendalian mencakup integritas, nilai etika, dan kompetensi personil. Lingkungan yang kuat akan menciptakan disiplin dan struktur yang meminimalisir peluang terjadinya penyimpangan dalam pelaporan keuangan Dana BOS. Selain itu, lingkungan pengendalian yang baik juga mampu membangun budaya organisasi yang transparan, meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, memperkuat pengawasan internal, serta mendorong seluruh personil sekolah untuk bekerja secara profesional, jujur, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pendidikan.

Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku yang digunakan pemimpin untuk memengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam organisasi pendidikan, gaya kepemimpinan transformasional dan partisipatif sering dikaitkan dengan peningkatan kinerja,

disiplin kerja, dan kualitas pengelolaan organisasi. Kepemimpinan yang efektif memastikan bahwa instruksi pengelolaan Dana BOS dipahami dan dilaksanakan sesuai dengan juknis yang berlaku (Supriyanto & Clarke, 2023). Selain itu, kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan yang baik mampu membangun komunikasi yang terbuka, meningkatkan motivasi kerja staf, serta menciptakan budaya organisasi yang transparan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab keterangan mengenai kinerja dan tindakan seseorang atau badan hukum kepada pihak yang memiliki hak untuk meminta pertanggungjawaban (Mardia, 2021). Dalam penelitian ini, akuntabilitas diukur melalui transparansi, kepatuhan pada regulasi, dan keakuratan pelaporan melalui sistem ARKAS. Akuntabilitas yang baik mencerminkan adanya keterbukaan dalam penggunaan dana, ketepatan penyusunan laporan keuangan, serta kepatuhan terhadap petunjuk teknis pengelolaan Dana BOS. Dengan demikian, pengelolaan Dana BOS yang akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta mendukung terciptanya tata kelola pendidikan yang efektif dan bertanggung jawab.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1: Lingkungan pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS.
- H2: Gaya kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS.
- H3: Lingkungan pengendalian dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana BOS.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan sekolah.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Tim BOS pada SMA dan SMK (Negeri dan Swasta) di Kabupaten Parigi Moutong. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden adalah Kepala Sekolah, Bendahara, dan

anggota Tim BOS yang memiliki masa kerja minimal satu tahun. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 138 responden yang datanya layak untuk diolah.

Definisi Operasional Variabel

a. Lingkungan Pengendalian (X1): Diukur melalui indikator integritas, nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, dan struktur organisasi.
b. Gaya Kepemimpinan (X2): Diukur melalui indikator pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual.
c. Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS (Y): Diukur melalui indikator transparansi, kepatuhan hukum, akuntabilitas proses, dan akuntabilitas kebijakan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis varian dengan bantuan aplikasi WarpPLS 7.0. Tahapan analisis meliputi: Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*): Untuk menguji validitas (konvergen dan diskriminan) serta reliabilitas instrumen melalui nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*; Analisis Model Struktural (*Inner Model*): Untuk menguji hipotesis melalui koefisien jalur (*path coefficient*) dan nilai signifikansi (*p-value*), serta mengukur nilai *R-square* untuk melihat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada SMA dan SMK di Kabupaten Parigi Moutong dengan melibatkan 138 responden yang terdiri dari kepala sekolah, bendahara BOS, serta wakil kepala sekolah/guru/TU yang terlibat dalam pengelolaan Dana BOS. Pengumpulan data dilakukan secara luring dan daring menggunakan Google Forms. Tingkat pengembalian kuesioner mencapai 100%, sehingga seluruh data dapat diolah dan dianalisis.

Tabel 1. Distribusi Pengumpulan Data.

Metode Distribusi	Jumlah Responden	Persentase
Luring (Offline)	47	34%
Daring (Online)	91	66%
Total	138	100%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode daring lebih dominan digunakan karena mampu menjangkau sekolah yang berada di wilayah terpencil di Kabupaten Parigi Moutong.

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Jabatan.

Jabatan	Jumlah	Persentase
Kepala Sekolah	46	33,3%
Bendahara BOS	46	33,3%
Wakil Kepala Sekolah/Guru/TU	46	33,3%
Total	138	100%

Komposisi responden yang seimbang memberikan gambaran yang objektif terkait pengelolaan Dana BOS dari berbagai perspektif.

Tabel 3. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	68	49,3%
Perempuan	70	50,7%
Total	138	100%

Data menunjukkan bahwa pengelolaan Dana BOS dilakukan secara inklusif tanpa dominasi gender tertentu.

Tabel 4. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	2	1,4%
SMK	3	2,2%
Diploma (D3)	1	0,7%
Sarjana (S1)	116	84,1%
Magister (S2)	16	11,6%
Total	138	100%

Mayoritas responden memiliki pendidikan Sarjana dan Magister, sehingga dinilai memiliki kompetensi yang baik dalam pengelolaan Dana BOS.

Tabel 5. Profil Responden Berdasarkan Masa Kerja.

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 5 Tahun	66	47,8%
> 5 Tahun	72	52,2%
Total	138	100%

Mayoritas responden memiliki pengalaman kerja lebih dari lima tahun sehingga memahami prosedur pengelolaan Dana BOS dengan baik.

Tabel 6. Deskripsi Variabel Lingkungan Pengendalian (X1).

Indikator	Mean	Kategori
Penegakan Integritas & Nilai Etika	4,57	Sangat Tinggi
Komitmen terhadap Kompetensi	4,27	Sangat Tinggi
Struktur Organisasi & Otorisasi	4,51	Sangat Tinggi
Kebijakan SDM	4,67	Sangat Tinggi
Rata-rata Variabel X1	4,50	Sangat Tinggi

Lingkungan pengendalian pada SMA dan SMK di Kabupaten Parigi Moutong telah diterapkan dengan sangat baik, terutama dalam aspek integritas dan kebijakan SDM.

Tabel 7. Deskripsi Variabel Gaya Kepemimpinan (X2).

Dimensi	Mean	Kategori
Pengaruh Ideal	4,55	Sangat Tinggi
Motivasi Inspirasional	4,54	Sangat Tinggi
Stimulasi Intelektual	4,38	Sangat Tinggi
Konsiderasi Individual	4,29	Sangat Tinggi
Rata-rata Variabel X2	4,44	Sangat Tinggi

Kepala sekolah dinilai mampu menerapkan kepemimpinan transformasional dengan baik melalui keteladanan, motivasi, dan komunikasi organisasi.

Tabel 8. Deskripsi Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS (Y).

Indikator	Mean	Kategori
Akuntabilitas Keuangan	4,73	Sangat Tinggi
Akuntabilitas Hukum	4,47	Sangat Tinggi
Akuntabilitas Kinerja	4,54	Sangat Tinggi
Transparansi	4,18	Tinggi
Rata-rata Variabel Y	4,48	Sangat Tinggi

Akuntabilitas pengelolaan Dana BOS tergolong sangat baik, terutama pada aspek administrasi keuangan. Namun, transparansi kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

Tabel 9. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.

Variabel	Mean	Std. Deviation	Kategori
Lingkungan Pengendalian (X1)	4,620	0,516	Sangat Tinggi
Gaya Kepemimpinan (X2)	4,419	0,591	Sangat Tinggi
Akuntabilitas (Y)	4,616	0,519	Sangat Tinggi

Seluruh variabel penelitian berada pada kategori sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa sistem pengelolaan Dana BOS di sekolah telah berjalan dengan optimal.

Tabel 10. Nilai R-Square.

Variabel Dependen	R-Square
Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS (Y)	0,540

Nilai tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian dan Gaya Kepemimpinan mampu menjelaskan 54% variasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS.

Tabel 11. Hasil Validitas Konvergen (AVE).

Variabel	Nilai AVE	Keterangan
Lingkungan Pengendalian (X1)	0,582	Valid
Gaya Kepemimpinan (X2)	0,630	Valid
Akuntabilitas (Y)	0,682	Valid

Seluruh variabel memiliki nilai AVE di atas 0,50 sehingga dinyatakan valid.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas.

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
Lingkungan Pengendalian (X1)	0,836	0,787	Reliabel
Gaya Kepemimpinan (X2)	0,877	0,845	Reliabel
Akuntabilitas (Y)	0,915	0,897	Reliabel

Seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel karena memiliki nilai di atas 0,70.

Tabel 13. Path Coefficients dan P-Values.

Hubungan Variabel	Path Coefficient	P-Value	Keterangan
Lingkungan Pengendalian → Akuntabilitas	0,439	< 0,001	Signifikan
Gaya Kepemimpinan → Akuntabilitas	0,329	< 0,001	Signifikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian dan Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Pengendalian terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dengan nilai path coefficient sebesar 0,439 dan p-value < 0,001. Hal ini berarti semakin baik lingkungan pengendalian yang diterapkan di sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat akuntabilitas pengelolaan Dana BOS. Lingkungan pengendalian yang baik tercermin melalui integritas, disiplin kerja, kepatuhan terhadap aturan, struktur organisasi yang jelas, serta pengawasan internal yang efektif. Kondisi tersebut mampu menciptakan budaya kerja yang transparan, tertib administrasi, dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini mendukung teori COSO (2013) dan Stewardship Theory yang menjelaskan bahwa lingkungan organisasi yang sehat dan berintegritas akan mendorong individu bekerja secara profesional demi kepentingan organisasi. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa lingkungan pengendalian berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan mencegah penyimpangan anggaran.

Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dengan nilai path coefficient sebesar 0,329 dan p-value < 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah yang mampu memberikan motivasi, keteladanan, inspirasi, dan perhatian kepada bawahannya dapat meningkatkan disiplin, transparansi, dan tanggung jawab dalam pengelolaan Dana BOS.

Kepemimpinan transformasional juga memperkuat komunikasi dan kerja sama antar tim pengelola Dana BOS sehingga proses administrasi dan pelaporan keuangan menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini mendukung *Stewardship Theory* serta beberapa penelitian terdahulu yang menegaskan pentingnya kepemimpinan dalam menciptakan tata kelola keuangan sekolah yang akuntabel.

Pengaruh Simultan dan Kekuatan Prediksi Model

Hasil pengujian model menunjukkan bahwa Lingkungan Pengendalian dan Gaya Kepemimpinan Transformasional secara simultan berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dengan nilai R-Square sebesar 0,540. Nilai tersebut berarti bahwa 54% variasi Akuntabilitas Pengelolaan Dana BOS dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya 46% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti kompetensi SDM, pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan eksternal, dan partisipasi komite sekolah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan Dana BOS tidak hanya dipengaruhi oleh sistem pengendalian internal, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi yang sehat, disiplin, transparan, dan bertanggung jawab. Sinergi antara lingkungan pengendalian dan kepemimpinan transformasional menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan Dana BOS di SMA dan SMK Kabupaten Parigi Moutong.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pengendalian dan gaya kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan Dana BOS pada SMA dan SMK di Kabupaten Parigi Moutong. Lingkungan pengendalian menjadi faktor yang paling dominan dalam meningkatkan akuntabilitas melalui penerapan integritas, kompetensi, struktur organisasi yang jelas, serta pengawasan internal yang baik. Selain itu, gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah juga mampu meningkatkan motivasi, tanggung jawab, dan budaya kerja yang transparan serta akuntabel dalam pengelolaan Dana BOS. Secara simultan, kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebesar 54% variasi akuntabilitas pengelolaan Dana BOS, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Meskipun secara umum pengelolaan Dana BOS telah berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kelemahan pada aspek pembagian tugas dan keterbukaan informasi publik, sehingga diperlukan penguatan pengawasan internal, peningkatan kompetensi pengelola, dan optimalisasi transparansi kepada masyarakat.

Saran

Bagi Pihak Sekolah

Sekolah disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Tim BOS dan memperjelas pembagian tugas agar tidak terjadi dominasi wewenang. Selain itu, transparansi penggunaan Dana BOS perlu ditingkatkan melalui publikasi laporan keuangan di papan informasi, media sosial, maupun website sekolah agar masyarakat dan komite sekolah dapat mengakses informasi dengan mudah.

Bagi Pemerintah Daerah dan Dinas Pendidikan

Pemerintah daerah dan Dinas Pendidikan perlu memperkuat sistem pengendalian internal serta meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan manajerial, penguatan integritas, dan pembinaan tata kelola keuangan sekolah secara

berkelanjutan. Pendampingan terhadap sekolah yang masih lemah dalam pengendalian internal juga perlu dilakukan.

Bagi Tim Pengelola Dana BOS

Tim pengelola Dana BOS perlu meningkatkan kompetensi melalui pelatihan teknis, workshop, dan sosialisasi regulasi terbaru terkait Dana BOS. Selain itu, penyediaan sarana pendukung seperti komputer dan internet juga perlu diperhatikan agar proses pelaporan lebih efektif dan akuntabel. Kepala sekolah juga diharapkan lebih aktif memberikan bimbingan dan apresiasi kepada staf.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana BOS, seperti kompetensi SDM, budaya organisasi, komitmen organisasi, partisipasi komite sekolah, dan sistem informasi akuntansi berbasis ARKAS. Selain itu, penggunaan pendekatan kualitatif atau mixed methods juga dapat dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi akuntabilitas pengelolaan Dana BOS.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada seluruh SMA dan SMK di Kabupaten Parigi Moutong, para kepala sekolah, bendahara BOS, serta tim pengelola Dana BOS yang telah meluangkan waktu dan memberikan informasi yang sangat bermanfaat melalui pengisian kuesioner penelitian. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Parigi Moutong serta semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, masukan, dan motivasi selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Adil. (2024). Akuntabilitas dan transparansi dana BOS pada SMP negeri dan swasta di Kota Makassar. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 19*(1), 45–58.

Adiningrum. (2025). Efektivitas pengelolaan dana BOS: Literature review. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan Publik, 12*(1), 12–25.

Al-Fayez, G., & Hassan, M. (2022). Audit culture and managerial accountability: Evidence from Middle Eastern public schools. *International Journal of Public Sector Management, 35*(3), 301–318.

Anderson, & Gatfield. (2021). Internal control maturity in autonomous schools: A comparative study. *Journal of Educational Administration, 59*(2), 215–230.

Antara News Sulteng. (2019). *Permasalahan pengelolaan dana BOS di Sulawesi Tengah*. https://sulteng.antaranews.com

Ardiansyah. (2016). Evaluasi pelaksanaan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMA Kecamatan Parigi, Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Akuntabilitas Publik, 1*(1), 1–15.

Arfandi. (2025). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan dana pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8*(1), 88–102.

Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.

Arinda, et al. (2022). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntabilitas dana BOS. *Jurnal Riset Akuntansi, 14*(2), 110–125.

Asnawi, et al. (2025). Leadership effectiveness and coordination in school financial management. *Journal of Education Management, 10*(1), 33–47.

Ayem, S., & Safitri, Z. L. N. (2025). Pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem pengendalian internal, transparansi, dan trilogi kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 9*(2), 476–481.

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Sulawesi Tengah. (2024). *Laporan hasil pemeriksaan atas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Parigi Moutong tahun anggaran 2023*.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). (2024). *Ikhtisar hasil pemeriksaan semester (IHPS) II tahun 2023*.

Bass, B. M., & Avolio, B. J. (1994). *Improving organizational effectiveness through transformational leadership*. Sage Publications.

Berliani. (2024). Peran audit terhadap akuntabilitas dan transparansi penggunaan dana BOS. *Jurnal Audit dan Perpajakan, 7*(1), 55–68. https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1349

Bernas.id. (2025, 11 Juli). *Inspektorat soroti kelalaian kepala sekolah dalam dana BOS*. (Redaksi).

Boruk, C. A., et al. (2026). Evaluasi efektivitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di SMKS Yohanes XXIII Maumere. *Jurnal Projemen UNIPA, 13*(1).

Bovens, M. (2007). Analysing and assessing accountability: A conceptual framework. *European Law Journal, 13*(4), 447–468. https://doi.org/10.1111/j.1468-0386.2007.00378.x

Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). (2013). *Internal control—Integrated framework*. American Institute of Certified Public Accountants.

Davis, J. H., Schoorman, F. D., & Donaldson, L. (1997). Toward a stewardship theory of management. *Academy of Management Review, 22*(1), 20–47. https://doi.org/10.2307/259223

Dehi, N. C., et al. (2026). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah terhadap efektivitas penggunaan dana BOS di Sekolah Menengah

Atas Gorontalo. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, 5*(3). https://doi.org/10.30640/inisiatif.v5i3.6592

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tengah. (2024). *Data pokok pendidikan (Dapodik) satuan pendidikan menengah Kabupaten Parigi Moutong semester ganjil tahun ajaran 2024/2025*.

Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of Management, 16*(1), 49–64. https://doi.org/10.1177/031289629101600103

Eisenhardt, K. M. (1989). Agency theory: An assessment and review. *Academy of Management Review, 14*(1), 57–74. https://doi.org/10.2307/258191

Eryadini. (2025). Efektivitas pengelolaan dana BOS di sekolah menengah: Pendekatan digitalisasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan, 11*(1), 20–35.

Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of ownership and control. *Journal of Law and Economics, 26*(2), 301–325. https://doi.org/10.1086/467037

Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research, 18*(1), 39–50. https://doi.org/10.1177/002224378101800104

Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk penelitian empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gibson, J. L., Ivancevich, J. M., Donnelly, J. H., & Konopaske, R. (2012). *Organizations: Behavior, structure, processes* (14th ed.). McGraw-Hill.

Gomez-Lobo, & Han. (2020). Digital governance in education: The impact of e-reporting on school fund transparency. *Government Information Quarterly, 37*(4), 101–115.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (2nd ed.). Sage.

Hardana. (2023). Pengaruh gaya kepemimpinan transaksional terhadap kinerja tim BOS. *Jurnal Administrasi Pendidikan, 15*(2), 77–89.

Hidayat, A., et al. (2022). Efektivitas pengendalian internal dan komitmen kompetensi dalam pelaporan keuangan dana BOS. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

Jambak, M., et al. (2026). Kepemimpinan profesional di tengah maraknya kasus korupsi dana BOS dalam dunia pendidikan. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen (JISE), 4*(2). https://doi.org/10.59024/jise.v4i2.1958

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics, 3*(4), 305–360. https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X

Johnson, L., Mbewe, S., & O'Connor, M. (2021). The steward principal: Ethical leadership and resource accountability in Sub-Saharan Africa. *Educational Management Administration & Leadership, 49*(4), 589–607.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan*.

Kock, N. (2020). *WarpPLS user manual: Version 7.0*. ScriptWarp Systems.

Lane, J. E. (2005). *Public administration and public management: The principal-agent perspective*. Routledge.

Mahmudi. (2011). *Manajemen keuangan daerah*. Erlangga.

Mahmudi. (2019). *Akuntansi sektor publik*. UII Press.

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi sektor publik*. Penerbit Andi.

Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik* (Edisi terbaru). Penerbit Andi.

Mardiasmo. (2021). *Akuntansi sektor publik*. Penerbit Andi.

Matani. (2023). Analisis tahapan akuntabilitas pengelolaan dana BOS. *Jurnal Tata Kelola Keuangan, 5*(2), 99–112.

Media Alkhairaat. (2025, 21 Juli). *Temuan Pansus DPRD Parigi Moutong terkait dana BOS*. (Redaksi/Pansus DPRD).

Mirkan, A., et al. (2026). Penerapan prinsip efisiensi dalam pengelolaan dana BOS dan BPP di SMK Negeri 2 Palangka Raya. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial, 4*(2). https://doi.org/10.61132/sadewa.v4i2.2846

Muth, M., & Donaldson, L. (1998). Stewardship theory and board structure: A contingency approach. *Corporate Governance: An International Review, 6*(1), 5–28. https://doi.org/10.1111/1467-8683.00076

Nakula. (2025). Efektivitas dan efisiensi pengelolaan dana BOS pada sekolah menengah: Studi mixed method. *Jurnal Evaluasi Pendidikan, 13*(1), 45–60.

Nasution, et al. (2024). Control consciousness dan etika dalam pengelolaan dana publik. *Jurnal Akuntansi Keperilakuan, 9*(1), 23–38.

Northouse, P. G. (2021). *Leadership: Theory and practice* (9th ed.). SAGE Publications.

Noteza.id. (2023). *Rekomendasi BPK dan tanggapan Sekda Parigi Moutong*. (Redaksi/Diskominfo Parimo). https://noteza.id

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Reguler Tahun 2024.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peterson, & Kim. (2024). Moderating effects of organizational culture on internal control effectiveness. *Journal of Accounting & Organizational Change, 20*(1), 112–130.

Pratama, R. (2022). Pengaruh lingkungan pengendalian terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah. *Jurnal Riset Akuntansi*.

Pura, & Sufiati. (2014). Integritas pimpinan adalah pertahanan awal pencegahan fraud. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 5*(3), 400–415.

Purnomo, S., dkk. (1998). *Metodologi penelitian ekonomi dan bisnis*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Putri, R. A. (2016). *Pengaruh sistem pengendalian intern dan gaya kepemimpinan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)*. Universitas Sebelas Maret.

Rahayu, et al. (2022). Determinan lingkungan pengendalian di institusi pendidikan. *Jurnal Riset Manajemen, 18*(2), 150–165.

Rahman, & Uddin. (2022). The limits of bureaucracy: Corruption and internal auditing in South Asian public education. *Critical Perspectives on Accounting, 84*, 102–118.

Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.

Said. (2024). Optimalisasi manajemen dana BOS untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Publik, 12*(1), 67–80.

Sari, & Setyawan. (2022). Partisipasi komite sekolah dan transparansi dana BOS. *Jurnal Akuntansi Sekolah, 6*(2), 88–101.

Sari, D. P., & Rahmawati, E. (2021). Lingkungan pengendalian dan transparansi dana BOS di lingkungan sekolah. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan*.

Scott, W. R. (2015). *Financial accounting theory* (7th ed.). Pearson Canada Inc.

Sedarmayanti. (2003). *Good governance (kepemerintahan yang baik) dalam rangka otonomi daerah*. Mandar Maju.

Sekaran, U. (1992). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.

Starling, G. (2008). *Managing the public sector* (8th ed.). Thomson Wadsworth.

Suara Investigasi News. (2023). *Dugaan mark-up dana BOS di SMAN 4 Palu*. (Tim Investigasi). https://suarainvestigasinews.com

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharsaputra, U. (2020). *Manajemen pendidikan perguruan tinggi: Strategi menghadapi perubahan*. Refika Aditama.

Supriyanto, & Clarke. (2023). Principal leadership and school financial management: Bridging the gap in Asia-Pacific. *Asia Pacific Journal of Education, 43*(2), 210–225.

Ubaidillah. (2023). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan pengendalian internal terhadap kinerja pengelolaan dana pendidikan. *Jurnal Akuntansi dan Investasi, 24*(1), 1–15.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

United Nations Development Programme (UNDP). (1997). *Governance for sustainable human development*. UNDP Policy Document.

Van Slyke, D. M. (2007). Agents or stewards: Using theory to understand the government-nonprofit social service contracting relationship. *Journal of Public Administration Research and Theory, 17*(2), 157–187. https://doi.org/10.1093/jopart/mul012

Widayat, & Amirullah. (2002). *Riset bisnis*. Graha Ilmu.

Wulandari, S., & Setiawan, B. (2020). Gaya kepemimpinan demokratis dan mekanisme checks and balances dalam pencegahan fraud. *Jurnal Audit dan Akuntansi*.

Yanti, M. L., & Dasril, D. (2026). Manajemen pengelolaan dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dalam pemenuhan standar sarana prasarana di UPTD SD Negeri 07 Sarilamak. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan, 5*(2). https://doi.org/10.55606/jurripen.v5i2.10220

Zimmerman, J. L. (1977). The municipal accounting maze: An analysis of political incentives. *Journal of Accounting Research*, *15*, 107–144. https://doi.org/10.2307/2490636